

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi (TI) sudah menjadi salah satu kebutuhan utama bagi suatu organisasi maupun perusahaan di Indonesia sebagai penunjang dalam pengambilan keputusan guna meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan, penyelesaian masalah, hingga operasional sebuah organisasi, institusi, dan perusahaan dengan menggunakan ilmu komputer. Salah satu kegiatan operasional suatu instansi yang dapat memanfaatkan teknologi informasi adalah sistem pencatatan kehadiran atau presensi. Presensi merupakan proses mencatat dan mengelola data kehadiran seseorang yang kemudian hasil dari proses ini akan digunakan oleh *Human Resource Development* (HRD) untuk pengambilan keputusan, salah satunya dalam hal penggajian. Kesalahan dalam pencatatan kehadiran karyawan sangat berpengaruh terhadap penilaian kinerja karyawan sehingga data yang dikumpulkan harus valid.

Adapun sistem presensi konvensional yaitu dilakukan dengan cara karyawan menandatangani buku kehadiran di kertas kehadiran. Pencatatan absensi yang konvensional memungkinkan terjadinya kecurangan dan ketidaktransparan data, serta membutuhkan waktu yang lama untuk melakukan rekapitulasi. Presensi yang semakin unggul dikembangkan oleh teknologi menghasilkan metode-metode baru yang inovatif dan efektif juga efisien. Metode pencatatan presensi yang paling umum digunakan oleh instansi di Indonesia adalah menggunakan *fingerprint*, *magnetic card system*, scan QR, hingga *input secara online*. *Quick Response Code* atau QR Code merupakan bentuk inovasi dari teknologi *barcode* yang berkemampuan menyampaikan serta menerima informasi dan respon dengan cepat.

PT. Dabi Air Nusantara merupakan perusahaan yang bergerak di bidang aviasi yang menawarkan berbagai jasa sewa helikopter di Indonesia. Selain dengan aktif menawarkan jasa *charter* dan *AOC* helikopter, PT. Dabi Air Nusantara juga bekerjasama dengan Badan Nasional Penanggulangan Bencana salah satunya adalah dalam upaya pencegahan dan pemadaman kebakaran hutan di beberapa wilayah di Indonesia. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan *Human Resource Development* dari PT. Dabi Air Nusantara, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa PT. Dabi Air Nusantara merupakan salah satu perusahaan yang masih memanfaatkan kertas untuk ditandatangani oleh karyawan saat sampai di

kantor. Selain itu pencatatan atas izin cuti juga terpisah atau tidak terlampir pada buku absen, sehingga proses pelaporan absensi akan memakan usaha dan waktu yang lebih banyak. Jam masuk karyawan pada saat sampai di kantor tidak tercatat pada lembaran kertas tersebut, sehingga dapat terbilang sangat rawan karena tingkat kedisiplinan tidak dapat dikontrol dan dapat dengan mudah disalahgunakan, serta cukup memakan waktu dalam menghasilkan rekapitulasi atau pelaporan.

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas, peneliti ingin melakukan analisis dan perancangan sistem absensi berbasis *website* pada PT. Dabi Air Nusantara. Metode perancangan yang digunakan dalam melakukan perancangan sistem pada penelitian ini adalah *Extreme Programming* (XP). Pendekatan XP digunakan agar dapat menghasilkan aplikasi yang cepat dan mampu menyesuaikan kebutuhan pengguna. Sistem yang dikembangkan berbasis *website* dengan menggunakan teknologi *QR Code* agar karyawan dapat melakukan presensi hanya dengan melakukan *scan* QR ke dalam sistem. Dengan cara ini presensi dapat dilakukan dengan lebih cepat dan efektif, serta pelaporan dapat dilakukan dengan valid. Sistem diharapkan mampu menghasilkan laporan yang berisikan keseluruhan presensi per karyawan setiap bulannya yang tersimpan pada *database*. Maka penelitian ini berjudul “**Analisis dan Rancang Bangun Sistem Informasi Absensi Karyawan Menggunakan *Quick Response Code* Pada Perusahaan PT. Dabi Air Nusantara**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana perancangan sistem absensi karyawan pada PT. Dabi Air Nusantara agar mampu memudahkan dan mengoptimalkan prosedural kegiatan presensi hingga proses rekapitulasi dan pelaporan?

1.3 Ruang Lingkup

Untuk memfokuskan masalah, penulis membatasi beberapa pembahasan berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan di Perusahaan PT. Dabi Air Nusantara.
2. Analisis sistem berjalan menggunakan metode PIECES.
3. Metode perancangan sistem yang digunakan adalah metode *Extreme Programming*.
4. Pengembangan sistem absensi yang dilakukan berupa pengembangan dari sistem berjalan menjadi sistem yang terkomputerisasi meliputi pencatatan presensi,

pengolahan data karyawan, pengolahan data presensi karyawan yang berbasis *website* dengan menggunakan jaringan *Local Area Network*.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan dan perumusan masalah, maka ditarik tujuan penelitian ini adalah untuk membuat suatu perancangan sistem absensi pada PT. Dabi Air Nusantara sesuai dengan kebutuhan dan mengatasi permasalahan yang dimiliki.

1.5 Manfaat Penelitian

Peneliti membagi manfaat dari penelitian yang dilakukan menjadi dua kategori, yaitu:

a) Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan evaluasi sebagai bentuk rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut pada sistem absensi karyawan PT. Dabi Air Nusantara, serta sebagai solusi untuk memecahkan permasalahan dalam prosedural kegiatan presensi.

b) Manfaat Teoritis

Peneliti berharap penelitian dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan bagi peneliti dan pembaca, serta menambah ilmu praktik dalam melakukan perancangan sistem khususnya aplikasi berbasis *website*.

1.6 Luaran yang diharapkan

Luaran yang diharapkan oleh peneliti dari penelitian ini menghasilkan sebuah aplikasi berbasis *website* pada PT. Dabi Air Nusantara yang mampu mengoptimalkan kegiatan presensi hingga proses pelaporan.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan laporan penelitian ini, tersusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan uraian latar belakang permasalahan, perumusan masalah, ruang lingkup, tujuan dan manfaat, luaran yang diharapkan, dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan deskripsi dan penjelasan ringkas dari istilah-istilah

di dalam penelitian ini, serta jurnal- jurnal penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan penjelasan metode, alat dan bahan dalam proses pengumpulan data, waktu dan tempat penelitian, menjelaskan tahapan dan jadwal kegiatan penelitian.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan perancangan sistem mulai dari tahap analisis, desain, hingga pengujian sistem.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisikan uraian hasil penarikan kesimpulan dan saran berdasarkan penelitian yang dilakukan.